

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian akan dilakukan yaitu di Kelompok Bermain Bunga Nusantara PKBM Jayagiri, pemilihan lokasi penelitian tersebut berdasarkan masalah yang ditemukan oleh peneliti terkait pengelolaan kelompok bermain dilihat dari aspek kepemimpinan, pengembangan program dan pembiayaan melalui pelaku pengelolaan yaitu pengelola, pegawai, tutor, dan masyarakat atau orang tua peserta didik yang didasari dari hasil pengamatan sebelum penulis mengangkat penelitian. Sebagaimana yang dipaparkan dalam latar belakang penelitian, maka penelitian ini dilakukan di Kelompok Bermain yang merupakan program binaan dari PKBM Jayagiri yang beralamat di Desa Jayagiri, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Lokasi penelitian setelah Kober adalah PKBM Jayagiri yang merupakan tempat di mana proses kegiatan pengelolaan dilaksanakan oleh pengelola, pegawai dan tutor Kober. Lokasi penelitian tersebut merupakan tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informasi mengenai pengelolaan kelompok bermain yang mencakup aspek kepemimpinan, pengembangan program dan pembiayaan dalam proses pendidikan anak usia dini di Kober.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola Kober sebagai informan utama sedangkan pegawai, tutor, dan orang tua peserta didik adalah informan triangulan, pemilihan informan tersebut didasarkan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian atau suatu komponen utama dan memiliki kedudukan penting dalam suatu penelitian ilmiah karena didalam subjek penelitian ini terdapat beberapa variabel-variabel yang dapat diteliti. Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian pada dasarnya tidak menggunakan populasi dan sampel yang banyak. Subjek penelitian biasanya sedikit dipilih secara

purposif, yang penting subjek tersebut dapat memberikan informasi secara tuntas sehingga mampu mengungkap permasalahan penelitian.

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif biasa disebut informan. Informan merupakan komponen utama yang memiliki kedudukan penting dalam penelitian, karena dari para informan inilah terdapat aspek-aspek yang menjadi kajian untuk diteliti. Dalam penelitian ini, informan utama yang diteliti adalah pengelola Kober sedangkan informan triangulan adalah pendidik Kober, pegawai dan orang tua peserta didik Kober,.

Sumber data adalah untuk kepentingan triangulasi dan sebagai pelengkap informasi, maka penulis memanfaatkan sumber informasi lain yang dapat memberikan informasi pelengkap tentang hal-hal yang tidak terungkap yakni orang tua peserta didik Kober, tutor Kober dan juga pegawai PKBM yang memiliki keterkaitan pada proses pengelolaan Kober dengan karakteristik dari para orang tua peserta didik Kober yaitu ibu dari peserta didik Kober. Jumlah subjek penelitian terdiri dari lima orang informan yaitu satu orang pengelola Kober, satu orang pendidik Kober, dua orang pegawai PKBM dan satu orang tua peserta didik Kober yang terdiri satu ibu atau perempuan sebagai orang tua peserta didik Kober. Jumlah sumber data penelitian yang sedikit didasarkan kepada pertimbangan bahwa penelitian kualitatif lebih mementingkan informasi yang banyak daripada banyaknya jumlah informan. Oleh karena itu, maka penetapan sumber penelitian ini dilakukan secara purposif atau sesuai dengan tujuan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian pada umumnya merupakan aktivitas yang dilakukan secara berurut dari awal sampai akhir penelitian, lalu pada akhirnya akan memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan. Secara umum tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini ada empat tahap yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pra lapangan merupakan kegiatan awal yang dilakukan pada penelitian, meliputi tujuh kegiatan yakni; menyusun rancangan penelitian atau usulan

penelitian, memilih lapangan penelitian untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan, mengurus perizinan untuk pelaksanaan penelitian, menjelajahi dan menilai keadaan lapangan atau orientasi lapangan, memilih dan memanfaatkan informan berkenaan dengan kepentingan informasi yang dibutuhkan pada penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan terakhir persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan atau pelaksanaan studi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penulis di lokasi penelitian, yakni mengumpulkan data melalui teknik-teknik yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur penelitian dan kondisi lapangan, meliputi pemahaman latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan, dokumen-dokumen pendukung. Data yang telah terkumpul tersebut diolah sesuai dengan kaidah pengolahan data yang relevan dengan pendekatan penelitian kualitatif.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penelitian laporan hasil penelitian tidak terlepas dari keseluruhan tahapan kegiatan dan unsur-unsur penelitian. Pada tahap ini mengadakan pengumpulan data, analisa data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian sampai data yang diperlukan terkumpul, pengolahan data berupa laporan awal setelah membandingkan data empiric dengan kajian teoritik, dan pengolahan data sebagai laporan akhir yang dilakukan setelah data yang diperlukan lengkap terkumpul.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif karena dalam penelitian ini penulis melihat adanya suatu kesesuaian antara sifat penelitian dengan masalah yang diungkap. Surakhmad (1998:193) mengemukakan tentang sifat penelitian deskriptif yaitu “pada umumnya sifat dari segala bentuk penyelidikan ialah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang

situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak atau tentang proses yang berlangsung”.

Adapun mengenai tujuan penelitian ini yang bersifat deskriptif untuk mencari informasi faktual yang mendetail yang pada ujung dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gejala yang ada, setelah itu untuk mengidentifikasi masalah-masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung, lalu untuk membuat komparasi dan evaluasi terhadap perkembangan keilmuan dan untuk mengetahui apa yang dikerjakan oleh orang-orang lain dalam menangani masalah atau situasi yang sama, agar dapat belajar dari mereka untuk kepentingan pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa depan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena penggunaan kualitatif didasari oleh pemikiran bahwa pendekatan tersebut memiliki kesesuaian dengan fokus penelitian yang pada hakikatnya ingin melakukan eksplorasi pada objek penelitian atau memperoleh gambaran secara mendalam. Salah satu karakteristik utama dari penelitian kualitatif adalah memfokuskan pada kejadian tertentu, yaitu kasus atau fenomena.

Untuk menggunakan pendekatan kualitatif secara tepat, diperlukan sebuah metode. Metode penelitian deskriptif tertuju kepada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, pelaksanaan metode deskriptif tidak hanya terbatas sampai pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi arti data. Metode penelitian deskriptif ini mengarahkan penelitian yang bermaksud untuk membuat pecandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Tujuannya untuk membuat pecandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”.

Sudjana (2001: 65) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif sesuai sifat dan karakteristiknya memiliki langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya”. Langkah-langkah yang dimaksud secara umumnya adalah sebagai berikut:

1. Perumusan masalah

Metode penelitian mana pun harus diawali dengan adanya masalah, yakni pengajuan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang jawabannya harus dicari penulis di lapangan. Pertanyaan masalah mengandung variabel-variabel yang menjadi kajian dalam studi ini. Dalam penelitian deskriptif, penulis dalam menentukan status variabel atau mempelajari hubungan-hubungan antara variabel.

2. Menentukan jenis informasi yang diperlukan.

Dalam hal ini penulis perlu menetapkan informasi apa yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau masalah yang telah dirumuskan di atas. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah aktual yang terjadi pada saat berlangsungnya penelitian. Oleh karena itu yang harus digali adalah bermacam-macam informasi yang berkenaan dengan kondisi, peristiwa, gejala yang ada pada saat penelitian dilaksanakan.

3. Menentukan prosedur pengumpulan data

Setelah informasi yang sangat diperlukan sebagai data mentah pada penelitian ini ditetapkan dengan seksama dan purposif. Langkah berikutnya yaitu menentukan cara-cara pengumpulan data. Ada dua unsur penelitian yang diperlukan, yakni instrumen atau alat pengumpul data dan sumber data atau sampel, yakni dari mana informasi itu sebaiknya diperoleh. Dalam penelitian ini alat pengumpul data yang digunakan adalah wawancara dan observasi.

4. Menentukan prosedur pengolahan informasi atau data

Data dan informasi yang telah diperoleh dengan instrumen yang dipilih dari sumber data atau subjek penelitian tertentu masih merupakan informasi atau data kasar. Informasi dan data tersebut perlu diolah agar dapat dijadikan bahan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Mengingat sifat dan tujuan penelitian deskriptif, maka jenis pengolahan data yang digunakan adalah statistika deskriptif seperti teknik persen, kuartil, modus, median, mean, simpangan baku, korelasi, dan lain-lain. Prosedur yang

dilakukan antara lain dimulai dari pemeriksaan data, lalu klasifikasi data, selanjutnya tabulasi data berdasarkan klasifikasi yang dibuat, setelah itu menghitung frekuensi jawaban atau data, lalu perhitungan lebih lanjut sesuai dengan teknik statistika yang dipilih, kemudian memvisualisasikan data, dan terakhir menafsirkan data sesuai dengan pertanyaan penelitian.

5. Menarik kesimpulan penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data, penulis menyimpulkan hasil penelitian deskriptif dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mensintesis semua jawaban tersebut dalam satu kesimpulan yang merangkum permasalahan-permasalahan secara keseluruhan.

Berdasarkan pada ciri-ciri di atas, penulis berupaya untuk memperoleh suatu gambaran yang jelas mengenai Pengelolaan Kelompok Bermain Bunga Nusantara (studi kegiatan pengelolaan di Kober Bunga Nusantara PKBM Jayagiri).

D. Definisi Operasional

Dalam suatu penelitian perlunya penjelasan dari variabel-variabel yang saling berkaitan. Dalam penelitian ini penulis bermaksud memberikan definisi dari variabel pengelolaan pada aspek kepemimpinan, pengembangan program, dan pembiayaan.

1. Kepemimpinan

Kepemimpinan yang diteliti berdasarkan tipe dan gaya dari pengelola Kober. Tipe dan gaya kepemimpinan menurut Nawawi (2006:156) dapat diklasifikasikan sebagai berikut, yaitu kepemimpinan ahli, kepemimpinan kharismatik, kepemimpinan paternalistik, dan kepemimpinan transformasional.

2. Pengembangan Program

Pengembangan program yang diteliti berdasarkan fungsi dan prinsip pengelolaan yang digunakan oleh Kober. Fungsi manajemen menurut Sudjana (2010:53) terdiri dari enam urutan yang terdiri sebagai berikut, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pembinaan, penilaian, dan pengembangan.

3. Pembiayaan

Pembiayaan yang diteliti berdasarkan pilar utama yang menjadi persyaratan terbangunnya akuntabilitas. menurut Fattah N (2009:52) ada tiga pilar utama untuk membangun akuntabilitas, yaitu adanya transparansi para penyelenggaran, adanya standar kinerja, dan adanya partisipasi untuk menciptakan suasana kondusif. ketiga pilar utama tersebut diteliti berdasarkan sumber biaya yang didapatkan, penggunaan anggaran, dan pengelolaan pembiayaan.

E. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data, penulis menjadi instrumen utama penelitian atau merupakan alat pengumpul data utama, karena penulis yang melakukan segala sesuatu hal dari seluruh proses penelitian baik dalam perencanaan, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis, menafsirkan data dan melaporkan hasil penelitiannya. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Moleong (2004:121) bahwa, “dalam penelitian kualitatif penulis bertindak sebagai instrumen utama”. Penulis sebagai instrumen penelitian dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerak muka, memahami perasaan dan nilai yang terkandung dibalik ucapan atau perbuatan subjek penelitian, sehingga meskipun digunakan alat perekam, penulis tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis bertindak sebagai instrumen utama dan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dalam kondisi yang sesungguhnya.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen berdasarkan hasil dari studi pendahuluan yang diperoleh peneliti dan digunakan untuk menggali kedalaman informasi yang disesuaikan dengan kajian teori yang diangkat oleh peneliti, langkah penyusunan instrument tersebut terdiri dari penyusunan kisi-kisi dan penyusunan pedoman wawancara. Keseluruhan proses ini melalui beragam tahapan yang dimulai dari studi pendahuluan untuk memperkuat referensi dalam memperoleh justifikasi masalah dengan mengupayakan pelebaran konsep variabel yang diangkat, setelah itu melakukan konsultasi dengan para pembimbing berulang-ulang untuk

memperjelas arah penelitian yang seharusnya, kemudian melakukan kajian lapangan kembali untuk penyesuaian instrumen dan terakhir adalah pematapan instrumen berdasarkan kajian analisis instrumen sedari awal.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif maka asumsi yang digunakan adalah dengan memandang bahwa realitas itu bersifat holistik atau menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan ke dalam variabel-variabel seperti halnya dalam kuantitatif. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh informasi yang akurat dan lengkap, maka dilakukan penggalian data ke unit kasus yaitu para pendidik Kober Bunga Nusantara, pengelola Kober dan orang tua peserta didiknya dengan teknik wawancara mendalam, studi dokumentasi, observasi dan studi kepustakaan. Dalam hal ini juga dilakukan triangulasi data dengan cara mengkonfirmasi kebenaran informasi yang diperoleh tersebut ke pihak-pihak yang terkait sehingga informasi yang diperoleh menjadi utuh.

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* dilaksanakan kepada informan kunci atau primer dan beberapa informan sumber yaitu pengelola sebagai informan kunci dan pegawai, tutor, dan orang tua peserta didik sebagai informan sumber, pelaksanaan proses wawancara dilaksanakan bertahap sesuai kebutuhan informasi selama satu bulan terhitung sebanyak 4 kali dan masing-masing kepada informan kunci dan informan sumber. Wawancara tersebut berdasarkan kebutuhan penelitian dan terkait pada variabel penelitian yaitu hanya pada pengelolaan kepemimpinan, pengembangan program, dan pembiayaan. Menurut Sukmadinata (2005:112-113) mengatakan bahwa, “wawancara dapat dilakukan dalam beberapa bentuk yaitu wawancara informal, wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara dan wawancara terbuka berstandar”. Bentuk wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara terbuka berstandar juga telah mempunyai pedoman, pertanyaan-pertanyaan bersifat terbuka, tetapi telah tersusun dan terumuskan secara standar. Oleh karena itu, sebelum akan dilakukannya proses wawancara, penulis menyiapkan instrumen wawancara yang merupakan pedoman wawancara kepada informan. Namun untuk menggali lebih jauh informasi dari informan

maka penulis juga menggunakan wawancara informal yang dilakukan dari pembicaraan yang tidak formal, berlangsung secara alamiah, tidak difokuskan kepada hal-hal tertentu. Wawancara dengan menggunakan pedoman dilaksanakan dengan berpegang pada pedoman yang telah disiapkan sebelumnya, di mana dalam pedoman tersebut telah disusun secara sistematis hal-hal yang akan ditanyakan.

Hal penting yang perlu diperhatikan oleh penulis dalam melakukan wawancara adalah dengan memanfaatkan informan kunci atau primer maupun informan sekunder. Informan kunci atau primer yaitu orang yang mempunyai pengetahuan lebih baik dalam bidang yang dikaji, memiliki kemampuan komunikasi yang baik, atau memiliki perspektif yang berbeda dan dapat menjadi pembeda dalam hal kematangan dari yang lainnya dalam menjelaskan bidang yang dikaji. Informan kunci atau primer dalam penelitian ini adalah pengelola Kelompok Bermain. Sedangkan informan sekunder adalah orang yang sangat menguasai bidang yang akan diteliti baik dari sisi organisasi, pengelolaan pembiayaan ataupun program-programnya yakni pihak pendidik Kober dan pengelola Kober Bunga Nusantara.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada kegiatan atau tingkah laku dari pengelola, staf pegawai PKBM termasuk tutor, dan juga terhadap kelengkapan administrasi Kober Bunga Nusantara, proses observasi tersebut dilaksanakan secara intensif selama proses penelitian. Proses pelaksanaan observasi tersebut hanya mencakup pada kegiatan pengelolaan yang dilakukan oleh informan dan pada kelengkapan administrasi lembaga. Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkaitan dengan proses pengembangan program yang dilakukan oleh pengelola dan pendidik kober dan pada kegiatan proses pemberian layanan pendidikan kepada peserta didik.

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif maupun non partisipatif. Dalam observasi partisipatif atau *participatory observation* penulis ikut serta dalam

kegiatan yang sedang berlangsung sebagai peserta program kegiatan. Dalam observasi non partisipatif penulis tidak ikut dalam kegiatan, karena posisi penulis hanya cukup mengamati kegiatan dengan lebih seksama. Observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi non partisipatif berdasarkan aspek kepemimpinan yaitu penulis mengamati tingkah laku pengelola sebagai seorang pemimpin, pengembangan program yaitu penulis mengamati tutor Kober sebagai pendidik, dan pembiayaan yaitu penulis mengamati kelengkapan administrasi Kober. Pada penelitian ini yang menjadi objek observasi adalah kegiatan pengelolaan yang pelakunya adalah pengelola, pegawai, pendidik dan masyarakat atau orang tua peserta didik di Kober Bunga Nusantara PKBM Jayagiri.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti hanya terkait pada variabel yang diteliti yaitu pada proses pengelolaan Kelompok bermain dan penerapan yang diteliti yaitu kepemimpinan, pengembangan program, dan pembiayaan. menurut Sukmadinata (2005:221) adalah “suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen tersebut diurutkan sesuai dengan sejarah kelahirannya, kekuatan dan kesesuaian isinya dengan tujuan pengkajian. Isinya dianalisis, dibandingkan yang satu dengan yang lain, dan dipadukan sehingga membentuk satu hasil kajian yang sistematis, terpadu dan utuh.

Dalam penelitian ini, dihimpun berbagai dokumen berupa foto kegiatan yang terkait dengan kegiatan pengembangan program yang dilakukan oleh pendidik kober kepada masyarakat dan peserta didik, kegiatan pertemuan yang sering dilakukan oleh para pengelola, pegawai dan pendidik, dan penggunaan pembiayaan terhadap fasilitas dan media pembelajaran di Kober Bunga Nusantara.

H. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2013:125) dalam teknik triangulasi data dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, maka sebenarnya

penulis mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Ada dua macam triangulasi data yang digunakan penulis yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber atau triangulasi subjek.

Triangulasi teknik berarti penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. penulis menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Sedangkan triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Dalam penelitian ini sumber data yang menjadi informan kunci atau informan utama penelitian adalah pengelola, pegawai, pendidik Kober Bunga Nusantara sedangkan informan triangulan ialah masyarakat atau orang tua peserta didik Kober Bunga Nusantara.

I. Analisis Data

Berkenaan dengan pengolahan dan analisis data, Moleong (2004:248), menjelaskan bahwa, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Pendapat lain mengenai analisis data penelitian kualitatif dikemukakan oleh Sugiyono (2013:90), yang menyatakan bahwa analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi yang dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri atas catatan deskriptif yang

merupakan catatan tentang apa yang dilihat, diamati, disaksikan, didengar, dan dialami sendiri oleh penulis. Pengumpulan data ini menyangkut semua hal yang berkaitan dengan proses pengelolaan yang dilihat dari aspek kepemimpinan, pengembangan program dan pembiayaan dalam proses pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Catatan deskriptif ini merupakan data alami dari lapangan, tanpa adanya komentar dan tafsiran dari penulis tentang fenomena yang dijumpai. Sedangkan catatan reflektif merupakan catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, gagasan atau ide, dan tafsiran penulis tentang fenomena yang dijumpai.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan atau menyingkat data dalam bentuk uraian laporan terperinci dan sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan, lebih mudah digolongkan, membuang yang tidak perlu, yang akan memberikan gambaran menjadi lebih terarah tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah penulis untuk mencari kembali data itu apabila diperlukan. Proses reduksi data ini dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data guna melihat gambaran keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Agar penulis tidak tergelincir dalam pengambilan kesimpulan yang terlihat memihak dan tidak berdasar, maka penulis akan mengadakan klasifikasi data dan memberikan penggolongan kembali sesuai fokus masalahnya berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan dan pedoman wawancara untuk pengelola, pegawai, pendidik Kober dan masyarakat atau orang tua peserta didik.

4. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya. Pada awalnya kesimpulan sementara masih sangat tentative dan kabur, namun kemudian dengan bertambahnya data maka

kesimpulan akan lebih mantap dan kokoh serta dapat dipertanggungjawabkan, dan kesimpulan yang ada senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung. Hal tersebut didukung pula melalui peninjauan ulang terhadap catatan lapangan dan tukar pikiran dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian Pengelolaan Kelompok Bermain yang dilihat dari aspek kepemimpinan, pengembangan program, dan pembiayaan kepada pelaku pengelolaan yaitu pengelola, pegawai, pendidik Kober dalam proses pembelajaran PAUD.

